

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *jangjawokan* sima maung yang dituturkan oleh orang narasumber yang masing-masing bertempat tinggal di Desa Cilame, Desa Buinagara, dan Desa Sukamulya, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung. Ketiga narasumber ini dianggap dapat mewakili desa mereka dalam memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti, ketiga narasumber ini dianggap orang yang pandai didesanya sehingga peneliti memilih mereka menjadi narasumber pada penelitian kali ini.

Data yang diperoleh merupakan sebuah *Jangjawokan Sima Maung* (JSM), JSM sendiri merupakan sebuah *jangjawokan* yang digunakan ketika sedang dibutuhkan saja, tidak seperti mantra yang digunakannya setiap kali akan melakukan suatu pekerjaan, JSM bisa dilafalkan oleh pria maupun wanita, tidak terhalang oleh gender dalam menggunakan JSM ini.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode ini bertujuan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2013: 53).

Ketika menggunakan metode penelitian ini, akan di kaji bagaimana fungsi, struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, dan makna dari JSM sendiri

C. Prosedur Penelitian

Ada beberapa prosedur penelitian dalam menganalisis JSM ini dan tahapannya sebagai berikut.

Pertama, proses perekaman JSM pada ketiga desa ini menggunakan proses perekaman, tuturan dari ketiga narasumber direkam menggunakan telepon genggam yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan hanya menggunakan satu alat saja.

Kedua, proses transkripsi data. Transkripsi data merupakan proses pengalihan data dari hasil rekaman audio kedalam tulisan yang di mana secara keseluruhan data yang didapat banyak terdiri dari bahasa sunda meski ada bahasa sunda yang digunakan pada JSM bahasa sunda lama dan ada beberapa kata yang pengertiannya kasar.

Ketiga, proses penerjemahan. Proses penerjemahan adalah proses diterjemahkannya bahasa pada JSM yang asalnya berbahasa sunda dan arab kedalam bahasa Indonesia, sehingga dapat dimengerti oleh semua orang.

Keempat, proses analisis. Proses analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil analisis pada JSM berdasarkan fungsinya dalam masyarakat, bagaimana struktur dari JSM.

Kelima, proses penarikan kesimpulan dari analisis JSM yang nantinya akan menjawab tujuan dari penelitian JSM ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data ini pun dimaksudkan bisa menjawab rumusan masalah yang ada. karena data yang diperoleh merupakan sumber dari rumusan masalah yang ada.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perekaman

Perekaman dilakukan untuk menyimpan data karena data pada penelitian ini berupa data visual dan audio visual sebagai data yang nantinya akan dijadikan landasan penelitian.

Pada teknik perekaman ini peneliti menggunakan ponsel dan sebelumnya sudah dipersiapkan terlebih dahulu untuk merekam data yang akan diutarakan oleh narasumber nantinya.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapat data kali ini merupakan wawancara bebas yang di mana peneliti dan narasumber saling bertukar

pertanyaan, namun peneliti tetap berpedoman pada pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data menggunakan teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rumusan dari tujuan wawancara.
- b. Mempersiapkan pertanyaan untuk narasumber.
- c. Membuat lembar wawancara.
- d. Melakukan wawancara .

Menyiapkan beberapa pertanyaan sebelum mencari data diperlukan sehingga ketika peneliti datang ke rumah penutur, peneliti tidak akan merasa pusing apa yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk menyimpan data yang diperoleh dari penutur, data yang didapat yang berupa data audio dan visualnya saja dengan menggunakan rekaman pada *hand phone* dan pada teknik ini pula semua data dari penutur dapat disimpan.

4. Pengamatan

Pengamatan sendiri dilakukan untuk memastikan data yang didapat, data ini berupa *jangjawokan* dan apakah masih digunakan dalam masyarakatnya sendiri atau sudah ditinggalkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Lembar pengamatan. Lembaran ini digunakan untuk mengamati bagaimana keadaan di Desa penutur, baik itu keadaan ekonomi warga, letak georgafis dan keadaan sosial warganya sendiri.
2. Pedoman wawancara, merupakan lembaran pertanyaan untuk narasumber dari setiap daerahnya. Pedoman wawancara sendiri sedikitnya berisi bagaimana situasi yang pas ketika menggunakan JSM, hal pendukung ketika menggunakan JSM dan semua hal yang berkaitan dengan JSM.

F. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian JSM ini merupakan pendekatan folklor modern. Dalam penelitian JSM ini digunakan tiga jenis pendekatan yaitu pendekatan antropologis, pendekatan objektif, dan pendekatan semiotika.

Pendekatan antropologis berkaitan dengan manusia dan masyarakat, ratna menjelaskan pendekatan antropologis menjadi dua bagian yakni antropologis fisik dan antropologis kebudayaan (ratna,2013, hlm. 63), pada penelitian JSM ini akan diteliti bagaimana kedudukan JSM pada masyarakat penggunanya.

Pendekatan objektif merupakan penelitian yang berfokus pada unsur intrinsik karya sastra . JSM yang dianalisis berdasarkan struktur teksnya dirasa akan sangat pas jika menggunakan pendekatan ini.

Pendekatan semiotika digunakan untuk menganalisis makna yang terdapat pada teks JSM sebagai penggambaran dari kharisma yang terdapat pada JSM. zaimar menjelaskan makna semiotika sebagai ilmu tentang tanda (zaimar, 2008, hlm. 2).